

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa penyebab terjadinya bunuh diri di Desa Saritani sebagai berikut:

##### **1. Keterpurukan**

Tindakan bunuh diri yang dilakukan oleh individu yang ada di Desa Saritani merupakan hasil dari masalah yang sedang dialami seperti ketidakadilan dalam keluarga dalam hal ini anak, anak yang seharusnya mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua malah sebaliknya orang tuanya memperlakukanya dengan tidak pantas apa yang menjadi keinginan bahkan kebutuhan hidupnya selalu disepelekan oleh orang tuanya. Berbeda dengan anak-anak yang lainya segala apa yang diinginkan oleh anaknya yang lain selalu dituruti hal ini membuktikan bahwa tidak ada rasa keadilan yang diberikan oleh orang tua yang menjadikan sang pelaku bunuh diri semakin terpuruk, tertekan dan akhirnya melakukan tindakan bunuh diri.

##### **2. Kecewa**

Banyak hal yang menyebabkan tindakan bunuh diri dalam hal ini individu yang melakukan tindakan bunuh diri yang ada di Desa Saritani mengalami kekecewaan yang begitu sangat menghancurkan perasaanya. kekecewaan yang dialami merupakan hasil dari konflik dalam rumah tangga yang dihadapi. Konflik itu berupa penghianatan, pembohongan yang dilakukan oleh sala satu dari pasangan hidup yang kemudian mengantarkan individu kecewa dengan pasangan yang selama itu bersamanya dan rasa kecewa itu tentunya sangat

memhancurkan perasaannya dan salah satu jalan yang ditempuh untuk menyelesaikan semua itu dengan melakukan tindakan bunuh diri.

### **3. Frustrasi**

Tindakan bunuh diri yang dilakukan oleh individu yang ada di Desa Saritani karena mengalami frustrasi yang melanda korban akibat dari permasalahan hidup dengan keluarga maupun ekonomi yang semakin menyempit. Kedua permasalahan mengantarkan individu yang melakukan tindakan bunuh diri semakin hari semakin tertekan dan perilaku yang dilakukan semakin tidak karuan dan akhirnya jalan untuk bebas dari persoalan itu individu yang ada di Desa Saritani melakukan tindakan bunuh diri.

### **4. Malu**

Perasaan malu terkadang menyebabkan orang melakukan tindakan bunuh diri seperti yang dilakukan oleh individu yang ada di Desa Saritani. Individu merasa malu karena mengalami kekerasan dari orang tuanya di depan umum, malu karena aib diketahui oleh banyak orang, malu karena tidak dianggap. Dari ketiga perasaan malu yang dialami oleh individu yang ada di Desa Saritani mengantarkan individu semakin tertekan dengan keadaan yang dihadapi sehingga dengan gampanya mereka melakukan tindakan bunuh diri.

### **5. Depresi**

Tindakan bunuh diri yang dilakukan oleh individu yang ada di Desa Saritani karena mengalami depresi. Seperti yang dirasakan oleh Yulan yang mengalami banyak penderitaan dari perilaku suaminya yang memperlakukanya

dengan tidak pantas. Yulan juga sering mengalami kekerasan dalam rumah tangga yang pada akhirnya diakhiri dengan tindakan bunuh diri.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikann kontribusi pemikiran kepada masyarakat agar tidak melakukan tindakan bunuh diri. Karena pada dasarnya bahwa tindakan bunuh diri yang dilakukan bukanlah sala satu jalan yang terbaik untuk menyelesaikan segala permasalahan yang ada.
2. Peneliti berharap dengan penelitian ini, bisa menjadi rujukan bagi pemerintah Desa, Kecamatan maupun Kabupaten untuk menaggulagi kasus bunuh diri yang terjadi di Desa Saritani.